

**FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH DALAM PENGEMBANGAN MOTIVASI ANGGOTA
KELOMPOKTANI DI KECAMATAN PRAJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO
PROVINSI JAWA TIMUR**

*The Factors That Affecting the Development of Motivation for the Members of
Kelompok Tani in Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso East Java*

Abd. Farid ¹⁾ dan Ugik Romadi ¹⁾

¹⁾Dosen Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang
Ugik_yas@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that affecting the development of motivation for the members of kelompok tani in Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso east java. The method used is descriptive analysis method and survey method. Descriptive method of analysis used to describe accurately the properties of an individual, the circumstances, phenomenon and so on that is the object of research. The survey method used for research with the data obtained from the data studied samples taken from the population, so it find occurrences relative, distribution and relationships between sociological and psychological variables. In order to determine the factors that affect the level of motivation of farmers to the development and growth of kelompoktani used Pearson correlation analysis and multiple correlation, according to (S.MM Siregar, 2015) before performing multiple regression analysis first finding and effect relationship between variables X and Y according by reviewing the Group's role is X1, role extension workers is X2, and the Land Area is the X3, the motivation is Y. The Research results show that the group's role and the role of extension workers is a very significant factor that can affect motivation.

Keywords: Factors that affect the motivation of farmers.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan motivasi anggota kelompok tani di Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan metode survei. Metode deskriptif analisis digunakan untuk melukiskan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala dan sebagainya yang merupakan obyek penelitian. Metode Survei digunakan untuk penelitian dengan data yang dipelajari diperoleh dari data sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologi dan psikologis. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Motivasi petani terhadap pengembangan dan penumbuhan kelompoktani digunakan analisis korelasi pearson dan korelasi ganda, menurut (Siregar S.MM, 2015) sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu mencari hubungan dan pengaruh antar variabel X dan Y sesuai yang dikaji adalah Peran Kelompok adalah X₁, Peran Penyuluh adalah X₂, dan Luas Lahan adalah X₃, terhadap Motivasi adalah Y. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok dan peran penyuluh merupakan faktor yang sangat signifikan berpengaruh terhadap motivasi.

Kata Kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani

PENDAHULUAN

Pendekatan kelompok dalam penyuluhan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan penyuluhan. Pendekatan kelompok juga dimaksudkan untuk mendorong penumbuhan kelembagaan petani (kelompoktani, gabungan kelompoktani). Hal ini dilakukan karena masih banyaknya jumlah petani yang belum bergabung dalam kelompoktani (poktan), terbatasnya jumlah tenaga penyuluh pertanian sebagai fasilitator, serta terbatasnya pembiayaan dalam pembinaan bagi poktan dan gabungan kelompoktani (gapoktan) (Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2013).

Fungsi sistem penyuluhan sesuai undang – undang no.16 Tahun 2006 meliputi: a) memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha. b) mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi, dan sumber daya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya. c) meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha. d) membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam menumbuhkembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik, dan

berkelanjutan. e) membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha. f) menumbuhkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan. g) melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan. Agar tercapai kondisi sebagaimana diatas, penumbuhan motivasi bagi petani adalah langkah awal dalam mengembalikan kepercayaan diri petani. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan sebuah psikologi yang berada dalam diri seseorang petani dengan bantuan faktor dari luar.

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan serta hidup berkelompok terutama dalam berkelompoktani sebagai sumber informasi bagi kelangsungan usahatani.

Menurut (Peraturan Menteri Pertanian No. 273 Tahun 2007) tentang Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya, peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri yang dicirikan antara lain: 1) adanya pertemuan/rapat anggota/rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan; 2) Disusunannya rencana kerja kelompok secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama dan setiap akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi secara partisipatif; Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan motivasi anggota kelompok tani di Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Tarum Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur pada April sampai dengan Juli 2016.

Metode dasar yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif analisis dan metode survei. Metode

deskriptif analisis digunakan untuk melukiskan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala dan sebagainya yang merupakan obyek penelitian. Metode Survei digunakan untuk penelitian dengan data yang dipelajari diperoleh dari data sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologi dan psikologis (Riduwan, 2004).

Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok tani Tarum yang aktif dalam keanggotaan kelompok di Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso dengan jumlah 124 orang, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 15 % dari populasi. Rumus pengambilan sampel adalah menggunakan rumus slovin (dalam riduwan 2005) sebagai berikut :

$$n = N / (N(d)^2 + 1)$$

Dimana n = Sampel N= Populasi d = nilai presisi 85 % atau sig = 0.15%

$$\text{Maka : } n = 124 / (124 (0,15 \times 0.15) + 1) = 32.72, \text{ orang} = 33 \text{ orang.}$$

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap motivasi anggota kelompok tani digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda merupakan analisis peramalan nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Riduwan, 2004). Analisis tersebut dihitung dengan program statistical product dan servis solution (SPSS). Model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Motivasi Anggota Kelompok (skor)

Bo = Intersep (konstanta)

b1..3 = koefisien regresi

X₁ = Kelompok

X₂ = Peran Penyuluh

X₃ = Luas Lahan

e = Error (pengganggu)

mencari hubungan dan pengaruh antar variabel X dan Y sesuai yang dikaji adalah Peran Kelompok adalah X₁, Peran Penyuluh adalah X₂, dan Luas Lahan adalah X₃, terhadap Motivasi adalah Y.

Adapun tehnik analisisnya dengan menggunakan *Statistic Program For Social Scienses (SPSS) For Windows Versi 16* sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Motivasi petani terhadap pengembangan dan penumbuhan kelompok digunakan analisis korelasi pearson dan korelasi ganda, menurut (Siregar S.MM, 2015) sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu

Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan *Statistic Program For Social Scienses (SPSS) For Windows Versi 16* dengan analisis regresi linear ganda mengenai variabel Peran kelompok yaitu (X₁), Peran Penyuluh (X₂) dan Luas Lahan (X₃) terhadap Motivasi petani tentang pengembangan dan penumbuhan kelompok (Y) dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Variabel	Parameter estimasi	Standar Error	Nilai t hitung	Signifikansi
Konstanta (a)	-7,868	9.291	-1.847ns	0.404
Peran Kelompok	0,931	0.189	4.931**	0.000
Peran Penyuluh	0,432	0.176	2.457**	0.020
Luas Lahan	0,102	0.266	0.382	0.705

F Value = 18.410
Probabilitas F = 0,000
R² = 0,810

Sumber : Analisis Data Primer.

Keterangan : *** : Signifikan pada taraf signifikansi 99%
** : Signifikan pada taraf signifikansi 95%
* : Signifikan pada taraf signifikansi 90%
ns : Tidak signifikan pada taraf signifikansi 90-99%

Berdasarkan data pada Tabel 1 diperoleh koefisien korelasi, persamaan regresi, dan koefisien regresi. dan hasil analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel *Model Summary* dan *ANOVA*, maka koefisien korelasinya adalah $r = 0,810 > 0$, $F = 18,410$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,410 > 2.453$, maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis diatas dapat disimpulkan secara signifikan terdapat pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y .

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda terhadap variabel Y oleh variabel X diperoleh persamaan sebagai berikut:

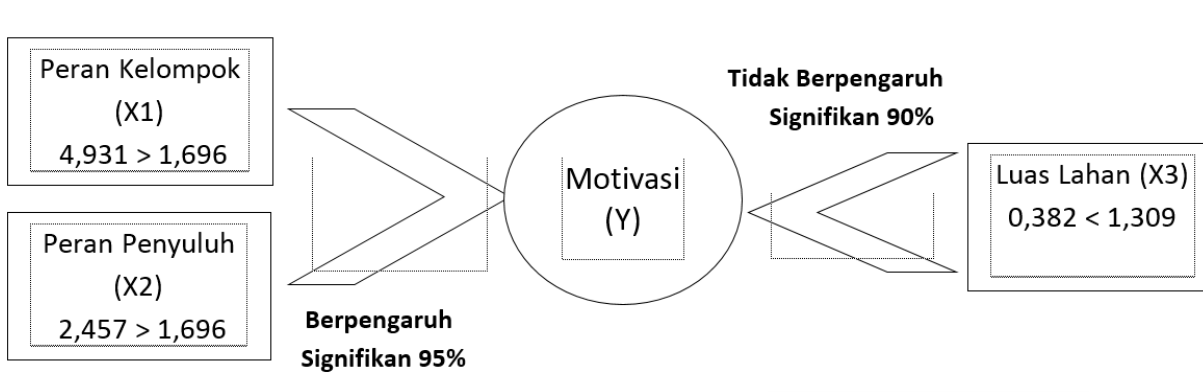
$$Y = -7,868 + 0,931 X_1 + 0,432 X_2 + 0,102 X_3$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka perubahan

tingkat variabel Y yang terjadi di objek penelitian searah dengan perubahan yang terjadi pada X_1 dan X_2 sedangkan variabel lainnya terjadi berbalik arah yaitu X_3 , Artinya peningkatan nilai pada Peran Kelompok, Peran Penyuluh akan mengakibatkan peningkatan nilai pada tingkat variabel Motivasi sementara penurunan nilai pada Luas Lahan akan mengakibatkan penurunan nilai pada motivasi.

Koefisien Arah

Menurut Sugiyono (2003:211) menyatakan bahwa : jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka daerah penerimaan H_1 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima begitu juga sebaliknya, Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} adalah variabel X_1 ($4,931 > 1.696$) dan X_2 , ($2,457 > 1.696$) berpengaruh signifikan 95 % terhadap motivasi kemudian variabel X_3 lebih kecil dari t_{tabel} adalah ($0.382 < 1,309$) tidak berpengaruh signifikan 90% terhadap motivasi dalam penerimaan positif Sebagai gambarannya dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Analisis koefisien arah

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Variabel Peran Kelompok diregresikan dengan Motivasi, (t-hitung 4,931) lebih besar dari (t-tabel 1.696) berarti signifikan pada tingkat signifikansi 95 %, berarti bahwa Peran Penyuluh berpengaruh terhadap Motivasi. Hasil analisis koefisien regresi dari variabel tersebut bermakna, artinya kenaikan atau penurunan terhadap variabel tersebut berpengaruh terhadap Motivasi.

Peran kelompok di Desa Tarum sangat aktif dalam berkelompok, sehingga kelompoktani dapat memotivasi diri untuk mengembangkan dan penumbuhan kelompoktani, karena sebagian kelompoktani aktif dikarenakan adanya bantuan atau program dari pemerintah sehingga kelompoktani dapat termotivasi dalam mengembangkan dan menumbuhkan kelompoktaninya.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4 secara parsial terlihat bahwa variabel Peran Penyuluh diregresikan

dengan Motivasi (t-hitung 2,457) lebih besar dari (t-tabel 1.696) berarti signifikan pada taraf signifikansi 95 %, yang berarti bahwa Peran Penyuluh berpengaruh terhadap Motivasi. Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi terhadap Motivasi berada pada daerah penerimaan (positif), yang berarti semakin tinggi Peran Penyuluh maka tingkat Motivasi semakin tinggi pula.

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani beserta keluarganya yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan ketrampilan dari penyuluh lapangan kepada petani dan keluarganya berlangsung melalui proses belajar mengajar. Penyuluhan pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani, sesuai dengan kenyataan dan pemahaman mereka.

Dari hasil kajian diperoleh hasil bahwa peranan penyuluh pertanian di Desa Tarum saat ini sudah berjalan optimal

dan bisa memosisikan dirinya sebagai mitra dan fasilitator petani dengan melakukan peranan yang sesuai antara lain sebagai fasilitator, komunikator dan inovator, teknisi serta sebagai konsultan petani. Upaya pengembangan kelompok tani oleh penyuluh pertanian maupun kelompok tani sendiri sudah berjalan baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani dengan adanya kegiatan usahatani sehingga anggota kelompok tani termotivasi dalam mengembangkan kelompok taninya.

Variabel luas lahan diregresikan dengan Motivasi, (t -hitung 0.382) lebih kecil dari (t -tabel 1,309) berarti tidak signifikan pada tingkat signifikansi 90 %, berarti bahwa luas lahan tidak berpengaruh terhadap Motivasi. Hasil analisis koefisien regresi dari variabel tersebut tidak bermakna, artinya sempit lahan yang dimiliki oleh kelompok tani semakin rendah tingkat motivasi anggota kelompok tani dalam berkelompok.

Adapun distribusi kepemilikan lahan responden disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kepemilikan Lahan Responden

No	Klasifikasi	Luas (ha)	Jumlah Responden	Rata-Rata (ha)
1	Sempit	0,00 - 0,50	23	0,38
2	Sedang	0,51 - 2,00	10	0,79
3	Luas	> 2,00	0	0

Sumber: Analisis Data Primer.

Luas lahan yang dimiliki oleh petani dapat berdampak terhadap tingkat motivasi karena semakin luas garapan yang dimiliki maka motivasi anggota kelompok untuk mengembangkan kelompok taninya semakin tinggi dan semakin sempit luas lahan yang dimiliki semakin rendah anggota kelompok tani untuk mengembangkan dan menumbuhkan kelompok taninya.

Desa Tarum rata-rata luas lahan yang dimiliki oleh anggota kelompok tani adalah lahan sempit dan berpengaruh terhadap tingkat motivasi

anggota kelompok untuk bergabung dalam kelompok tani, sehingga untuk menumbuhkembangkan kelompok tani sangat rendah.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kelompok merupakan faktor yang sangat signifikan berpengaruh terhadap motivasi karena hasil analisis linier berganda menunjukkan bahwa

nilai (t-hitung 4,931) lebih besar dari (t-tabel 1.696) berarti signifikan pada taraf signifikansi 95%. Peran Kelompoktani Tarum Jaya 3 dalam menumbuhkembangkan kelompoknya sangat tinggi karena fungsi kelompoktani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan sarana produksi dianggap penting, maka motivasi anggota dalam berkelompok akan meningkat dan berperan aktif dalam berkelompok.

2. Peran penyuluh merupakan faktor yang sangat signifikan berpengaruh terhadap motivasi karena hasil analisis regresi linier berganda secara parsial terlihat bahwa variabel Peran Penyuluh diregresikan dengan Motivasi (t-hitung 2,457) lebih besar dari (t-tabel 1.696) berarti signifikan pada taraf signifikansi 95%. Peran penyuluh sebagai fasilitator rutin memberikan penyuluhan dan memotivasi anggota kelompoktani untuk dapat menumbuh kembangkan kelompoktaninya, sehingga motivasi anggota kelompoktani Tarum Jaya 3 dapat meningkat sesuai dengan fungsi kelompoktani.
3. Luas lahan merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap motivasi karena hasil analisis regresi linier berganda bahwa (t-hitung 0.382) lebih kecil dari (t-tabel 1,309) berarti tidak signifikan pada tingkat signifikansi 90 %, berarti luas lahan tidak

berpengaruh terhadap Motivasi. Lahan yang dimiliki oleh kelompoktani Tarum Jaya 3 rata – rata lahan sempit dengan luasan 0,730 ha, dengan lahan sempit anggota kelompoktani tidak termotivasi untuk mengembangkan kelompoktani disebabkan oleh banyak kesibukan lain dalam melakukan usahatani sebagai penggarap untuk dapat menghidupi keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djiwandono, S., (2002), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Johnson. DW, Johnson .FP, 2012, *Dinamika Kelompok:Teori dan Keterampilan,(edisi kesembilan)*. Jakarta:PT.INDEKS
- Mosher, A.T., 1997. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasa Guna. Jakarta.
- Narbuko,Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Notohadinegoro,1996, *Pertanian Lahan Gambut*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Permentan Nomor 25, 2009, *Pedoman Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian*. Jakarta
- Permentan Nomor 82, 2013, *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompoktani dan Gabungan Kelompoktani*. Jakarta
- Rayes L, 2006. *Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung : Alfabeta.

Sukadji, 2001. *Sukses di Perguruan Tinggi (Edisi Khusus)*. Depok: Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Siregar 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta. Prenamedia Group

Undang-Undang Nomor 16 SP3K, 2006, *Undang-undang Sistim Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan*. Jakarta

Sudjana. 2013. Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah. Sinar Baru Algesindo. Bandung

Walgito B, 2007, *Psikologi Kelompok*, CV. Andi Offset, Yogyakarta

Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Administrasi*. Alvabeta. Bandung Indonesia

Widoyoko. E.P, 2012, *Tehnik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

